

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Suatu perekonomian bisnis kecil mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam meningkatkan kekuatan perekonomian negara dengan penciptaan lapangan kerja baru. Kunci utama untuk meningkatkan kekuatan ekonomi suatu negara adalah dengan meningkatkan usaha bisnis kecil itu sendiri, bagaimana bisnis kecil bisa tetap berjalan dengan sehat dan dapat bertahan seiring perkembangan ekonomi suatu negara. Di negara berkembang peran bisnis kecil ini sangat populer, karena dengan membuka bisnis kecil orang mendapat keuntungan sendiri dari usaha yang memulai usahanya guna mendapat keuntungan sendiri dari usaha yang dijalankannya.

Penelitian mengenai pemilihan kreativitas lebih sering dilakukan untuk pemilihan kreativitas pabrik, gudang, dan bisnis ritel. Namun pemilihan kreativitas usaha tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, usaha jasa berskala mikro pun juga perlu memilih kreativitas usaha yang strategis, hal ini terjadi karena pemilihan kreativitas yang tepat seringkali menentukan kesuksesan suatu usaha. Usaha dibidang jasa merupakan jenis usaha yang menjual jasa seperti tenaga, ilmu dan juga keahlian dalam bidang tertentu yang mana kita akan dibayar sesuai dengan jasa yang telah kita lakukan. Apabila kita melihat perkembangan usaha dibidang jasa akhir-akhir ini maka bisa disimpulkan bahwa usaha dibidang jasa semakin hari semakin bagus dengan kata lain memiliki prospek yang

menjanjikan, hal tersebut tidak bisa lepas dari permintaan masyarakat atau kebutuhan masyarakat terhadap jasa, selain itu kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menambah pesatnya permintaan jasa.

Bagi usaha jasa, kreativitas yang strategis seringkali lebih penting daripada faktor-faktor yang lain, karena usaha-usaha yang bergerak dibidang jasa harus lebih mendekati diri dengan semua pelanggan mereka, sehingga mereka bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Hal ini berarti pengusaha rela membayar biaya yang lebih besar untuk pemilihan kreativitas dengan mengharapkan pendapatan besar sebagai akibat pemilihan kreativitas yang tepat. Disamping faktor biaya, faktor kedekatan dengan infrastruktur dan kedekatan dengan lingkungan bisnis merupakan hal-hal yang harus diperhatikan seorang pengusaha sebelum mendirikan usaha.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, usaha di sektor jasa telah jauh berkembang dibanding beberapa dekade sebelumnya dan juga memiliki prospek yang menjanjikan. Hal tersebut tidak bisa lepas dari permintaan masyarakat atau kebutuhan masyarakat terhadap jasa, selain itu kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menambah pesatnya permintaan jasa. Tidak terkecuali usaha kerajinan bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu, banyak usaha jasa mikro lama ataupun baru yang telah dilengkapi dengan teknologi modern bermunculan. Meskipun merupakan usaha kerajinan bonsai berskala mikro, memiliki kreativitas usaha yang strategis merupakan suatu kebutuhan pokok bagi setiap usaha tersebut dan perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha.

Kerajinan Bonsai di Kabupaten Ogan Komering Ulu saat ini masih dalam tahap berkembang. Kerajinan bonsai cukup diminati karena nilai harga jual bonsai yang menjanjikan. Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu usaha kerajinan bonsai juga mengalami peningkatan dimana bermunculannya pengusaha kerajinan bonsai baru, hal ini terjadi karena melihat usaha kerajinan bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki pangsa pasar yang cukup besar tidak hanya di daerah Kabupaten OKU saja namun juga bisa ke luar Provinsi dan seluruh Indonesia. Kontes Bonsai yang sering dilakukan menjanjikan omset yang sangat menguntungkan bagi para pengrajin Bonsai ini. Selain itu perawatan terhadap tanaman bonsai tidak membutuhkan biaya yang tinggi namun dapat menghasilkan keuntungan yang berlipat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa pengrajin bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu, dalam satu bulan mereka dapat mendapatkan omset dari penjualan bibit bonsai rata-rata 6-10 juta bahkan lebih. Nilai ini akan lebih meningkat apabila bonsai yang sudah dianggap jadi, bonsai yang dianggap jadi adalah bonsai yang telah memenuhi kategori jika umurnya sudah lebih dari 2 tahun, daunnya sudah mengecil, akar sudah timbul dan berukuran besar dan kulitnya semakin keras, bonsai dengan kategori ini akan terjual dari harga 500 ribu-2 Juta. Harga bonsai akan semakin tinggi jika kreativitas dan inovasi pengrajin terhadap bonsai tersebut semakin baik.

Peningkatan pendapatan memperlihatkan berhasilnya sebuah usaha. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang

melakukan bisnis. Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah usaha dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Penentuan kreativitas usaha merupakan kunci keberhasilan bisnis. Salah menentukan kreativitas usaha sangat berdampak kepada kinerja bisnis yang baru dibangun Ananda (2016:212).

Kreativitas yang strategis dalam teori kewirausahaan di tafsirkan sebagai kreativitas di mana banyak calon konsumen, dalam artian kreativitas ini mudah dijangkau gampang dilihat konsumen dan kreativitas banyak dilalui target konsumen yang berpotensi menggunakan jasa kerajinan bonsai yang ditawarkan. Kesalahan dalam memilih kreativitas juga dapat mengakibatkan kurangnya daya jual dari jasa kerajinan bonsai, mahalnya harga jasa yang ditawarkan, kehilangan kesempatan dalam bersaing atau hal-hal serupa yang mengganggu kelancaran operasi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan rendahnya pendapatan.

Secara umum inovasi produk merupakan sesuatu yang dapat dilihat sebagai kemajuan fungsional produk yang dapat membawa produk selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaingnya. Produk yang memiliki kelebihan memiliki nilai tambah bagi konsumen.

Dalam usaha kerajinan bonsai ini masih terdapat pelaku usaha yang belum memperhatikan kreativitas dan inovasi bagi keberhasilan usaha kerajinan bonsainya. Masih ada pengusaha kerajinan bonsai yang belum memiliki inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya. Mereka masih menjalankan usahanya secara tradisonal, belum memanfaatkan sosial media dalam hal

pemasaran, masih menggunakan alat tradisional dalam mendesain bonsai yang akan dibentuk seperti penggunaan tali dan bukan kawat khusus untuk membentuk bonsai sehingga konsumennya kurang dibanding dengan pengrajin bonsai yang sudah modern.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha kerajinan bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha kerajinan bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan atau bersama-sama.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Bagi penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan yang komprehensif mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi baik secara parsial maupun

simultan terhadap keberhasilan usaha kerajinan bonsai Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4.2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha.

1.4.3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan dan menambahkan referensi perpustakaan dan untuk referensi penelitian selanjutnya.